

5 Alasan Anak Tuhan Tidak Boleh Rasis



1

Kita semua diciptakan segambar dan serupa dengan Allah

(Kejadian 1:27)

Semua orang setara di hadapan Tuhan

(Galatia 3:28)

2

3

Kita diperintahkan untuk mengasihi sesama

(Matius 22:39)

Kita semua adalah manusia berdosa

(Roma 3:9-10)

4



5

Kristus sudah mati untuk semua orang

(Wahyu 14:6)

Pesona Ragam Makna Falsafah Suku Adat Indonesia



Sakai Sambayan (Lampung) yang memiliki makna saling memberi kepada seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk benda dan jasa sebagai tanda itikad baik.

Bakayuh Baimbai (Banjar – Kalimantan Selatan), yang bermakna menanggung pekerjaan bersama-sama atau gotong royong.



Si Tou Timou Tumou Tou (Minahasa – Sulawesi Selatan). Keinginan untuk terus menimba ilmu dan pengetahuan atau saling membuat diri menjadi pandai.

Tri Hita Karana (Bali) percaya bahwa manusia perlu menjaga hubungan dengan sesama manusia, alam sekitar, dan Tuhan agar terciptanya kebahagiaan.

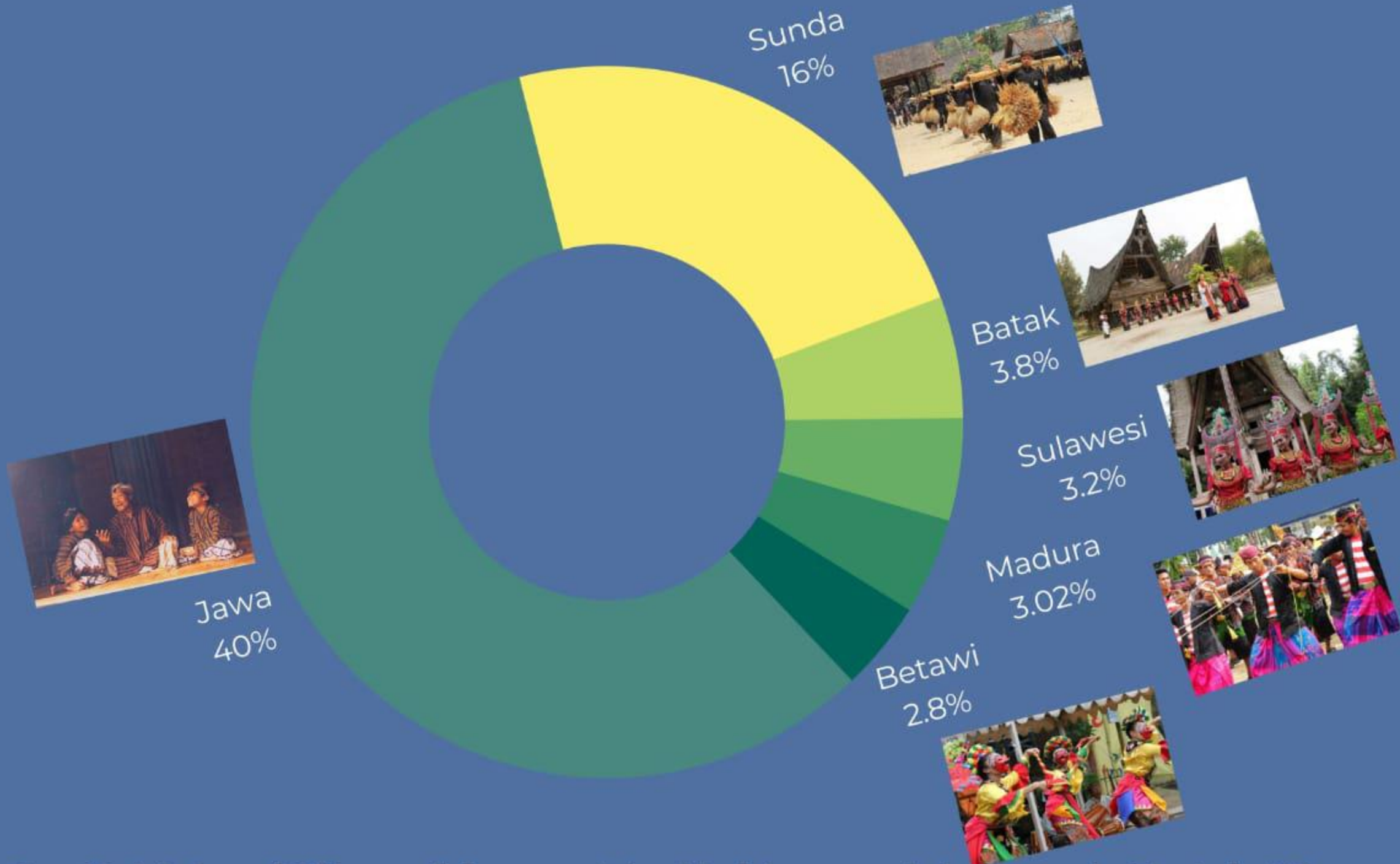


Satu Tungku Tiga Batu, (Papua) yang melambangkan persaudaraan antar manusia, dan tidak dibeda-bedakan berdasarkan suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA).

Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun!

Mazmur 133:1

ENAM SUKU BANGSA TERBESAR DI INDONESIA



The Central Statistics Agency (BPS) has compiled a report on Indonesia's ethnic groups, native languages and religions in the 2010 census



“Negara Republik Indonesia ini bukan milik sesuatu golongan, bukan milik sesuatu agama, bukan milik sesuatu suku, bukan milik sesuatu golongan adat-istiadat, tetapi milik kita semua dari Sabang sampai Merauke!” – Bung Karno

Sebab Tuhanlah yang empunya kerajaan, Dialah yang memerintah atas bangsa-bangsa.
Mazmur 22:28